



Pengaruh Keterampilan Belajar Mandiri, Disiplin Belajar, dan Keinginan Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa UPBJJ Universitas Terbuka Makassar

Jamil 1*

Correspondensi Author *

Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPBJJ, Universitas Terbuka, Indonesia

Email:

jamil@ecampus.ut.ac.id

History Artikel

Received: 01-01-2022;

Reviewed: 26-01-2022;

Revised: 08-02-2022;

Accepted: 03-03-2022;

Published: 01-04-2022;

Keywords :

Belajar Mandiri;

Disiplin Belajar;

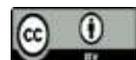
Keinginan Berprestasi;

Hasil Belajar;

Multivel Regresi

Abstrak. Penelitian ini menunjukkan keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar, keinginan berprestasi pada mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh menghasilkan prestasi belajar. Belajar mandiri mahasiswa S1 PGSD. Penelitian adalah penelitian suvey bentuk analisis multivel regresi dengan analisis jalur. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program S1 PGSD program pendas UPBJJ-UT Makassar Tahun 2018 Sampel proforsional adalah Mahasiswa Program S1 PGSD yang Teknik pengambilan Sampel menggunakan undian dalam suatu Kabupaten dengan mengambil dari total mahasiswa yang semester V Tahun 2018. Hasil penelitian menjelaskan (1) keterampilan belajar mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, (2) disiplin belajar mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, (3) Keinginan berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, (4) Keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar, dan keinginan berprestasi secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Abstract. This research shows that independent learning skills, learning discipline, and the desire to excel in distance higher education students result in learning achievement. Self-study for S1 PGSD students. This research is a survey research in the form of regression analysis with path analysis. The population of this research is the students of the PGSD Undergraduate Program of the Pendas UPBJJ-UT Makassar in 2018. The professional sample is the students of the PGSD Undergraduate Program whose sampling technique uses lottery in a district by taking from the total students in semester V in 2018. The results of the study explain (1) skills independent learning has a significant effect on learning outcomes, (2) independent learning discipline has a significant effect on learning outcomes, (3) the desire to achieve has a significant effect on learning outcomes, (4) independent learning skills, learning discipline, and the desire to achieve simultaneously have an effect positive on learning outcomes.



Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan jenjang yang semakin berkembang di masyarakat, keinginan melanjutkan pada pendidikan tinggi terutama yang beradab di kepulauan dan daerah terpencil. Keberadaan pendidikan tinggi pendidikan jarak menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, terbuka kesempatan kepada siapa saja dan keberadaan di mana saja, untuk dapat melanjutkan Pendidikan.

Pendidikan terbuka jarak jauh universitas Terbuka merupakan pendidikan tinggi untuk semua orang terbuka kesempatan kepada masyarakat dimana berada untuk melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus meninggalkan tempat tinggal dan tugas pokok. Keterbukaan sistem pendidikan jarak jauh dapat mengurangi kendala tempat, waktu, dan latar belakang peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi.

Kemajuan informasi dan teknologi semakin terbuka, seiring dengan berubahnya pola pikir masyarakat juga semakin maju dan ingin mendapat kesempatan menikmati pendidikan tinggi, yang fleksibel sesuai dengan kondisi kepulauan penduduknya di Kabupaten Selayar. Pendidikan tinggi terbuka pendidikan jarak jauh membuka kesempatan dengan daya jangkau, daya tampung, untuk meningkatkan angka partisipasi pada pendidikan tinggi, dan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan telah lulus SLTA maupun yang sudah bekerja dengan latar belakang sosial, ekonomi, umur dan tempat tinggal.

Kearifan lokal (local Wisdem) di Kabupaten Selayar yang merupakan bagian dari budaya setempat yang selalu mengikuti perkembangan kemajuan meskipun berada di kepulauan, filosofi maju merupakan motivasi mengikuti perkembangan zaman dengan tetap mengedepankan budaya lokal. Belajar di Universitas Terbuka sangat menekankan pada

kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan belajar, dosen dipersentasikan dalam bentuk bahan ajar cetak. Kegiatan belajar, mentransformasikan ilmu pengetahuan dari sumber belajar. Proses transformasi ilmu pengetahuan dari membaca modul, mendengar dari CD, dan melihat sampai terekam tentang ilmu yang dibaca, dan menyimpan ilmu yang dibaca dan didengar atau dilihat, memahami ilmu yang dibaca dan didengar melakukan belajar waktu tertentu dengan tetap menjalankan tugas pokok sebagai guru sekolah dasar, sehingga membentuk kebiasaan belajar dan disiplin belajar setiap hari.

Karakteristik utama pendidikan jarak jauh, adanya keterpisahan antara yang mengajar dan diajar sehingga media pembelajaran sangat penting untuk menjembatani antara yang mengajar dan yang belajar. proses belajarnya bertumpu pada kemampuan belajar secara mandiri mahasiswa. Bahan ajar atau buku materi pokok lebih dikenal modul dirancang khusus untuk mahasiswa belajar mandiri mempelajari materi tanpa harus tergantung kepada orang lain. Belajar mandiri sangat penting untuk menghadapi tantangan belajar, dengan keterampilan belajar mandiri, membantu pemahaman konsep belajar mandiri untuk mencapai keberhasilan belajar.

Pendidikan jarak jauh dengan model belajar mandiri membuktikan eksistensi guru sekolah dasar di Kabupaten Selayar, dengan menjalankan pekerjaan dan menjadi mahasiswa mengadakan kemampuan belajar mandiri, keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri dan keinginan mencapai prestasi atau motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar, membuktikan kemampuan menyesuaikan diri sesuai dengan beban belajar yang deprogram, untuk mencapai prestasi belajar dengan mengatur diri sendiri untuk mencapai tujuan belajar, mengatur waktu belajar, membuat jadwal

belajar, menentukan target belajar, merekam hasil bacaan, melakukan evaluasi penguasaan materi dan menselaraskan waktu kerja dan keluarga.

Kemandirian belajar merupakan implementasi dari tanggung jawab sebagai usaha belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar mandiri dipengaruhi oleh keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri, dan keinginan untuk mencapai prestasi belajar, motivasi belajar mandiri berpengaruh terhadap hasil belajar. Jenjang pendidikan tinggi mahasiswa memiliki kebiasaan untuk menentukan materi yang akan dipelajari berapa lama waktu yang dibutuhkan belajar, merekam hasil bacaan dan mengevaluasi sendiri penguasaan materi.

Pelatihan keterampilan belajar Mandiri dan orientasi studi mahasiswa UPBJJ-UT Makassar di Kabupaten Selayar membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan belajar mandiri bagi mahasiswa pendidikan tinggi jarak untuk mencapai hasil belajar, dengan kemampuan mahasiswa heterogen dengan kategori cepat, dan lambat menyesuaikan diri, berdasarkan sistem belajar mandiri. Kemampuan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri, dan keinginan berprestasi-motivasi belajar mandiri untuk mencapai hasil belajar untuk mencapai keberhasilan belajar tepat waktu menyelesaikan program studi PGSD tepat waktu (Sulistiyono & Barokah, 2020)

Penelitian Untuk melihat pengaruh secara simultan dan partial keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri, keinginan dan motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Secara parsial masing-masing variabel berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri, keinginan berprestasi mahasiswa Program S1 PGSD yang tersebar di kecamatan di Kabupaten Selayar.

Pembelajaran dengan sistem belajar

jarak jauh tidak dilakukan seperti pada perkuliahan tatap muka (konvensional) tetapi dilakukan mandiri dengan memanfaatkan berbagai media seperti media cetak dan non cetak online dengan memanfaatkan beragam layanan bantuan belajar yang disediakan oleh Universitas Terbuka. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar mandiri, untuk mencapai prestasi belajar dipengaruhi strategi belajar, disiplin belajar, motivasi belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Keberhasilan belajar mahasiswa dibutuhkan strategi belajar mandiri, disiplin belajar mandiri dengan mampu mengelola waktu belajar menyelesaikan target belajar dalam satu semester. Menurut Syafruddin dalam Edi Mustofa (2013) kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri. Sikap mandiri dalam belajar adalah kesediaan, kesiapan, atau kecenderungan untuk berbuat sendiri. Keterampilan dan kemampuan membaca cepat, dan merekam hasil baca yang dibuat dalam resume, outline, membuat peta konsep. Konsep belajar mandiri, sebenarnya berasal dari konsep pendidikan orang dewasa. Menurut Garrison (1977), Schilleref (2001), dan Scheidet (2003) Belajar mandiri cocok untuk semua jenjang sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi. Mahasiswa termotivasi, mengatur strategi belajar, disiplin belajar mandiri, target belajar tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Strategi belajar mandiri yang bisa dilakukan mahasiswa antara lain mengelola waktu belajar, membuat jadwal belajar sesuai dengan beban yang diprogramkan semester beban SKS.

Menurut Ahmadi Khoirulif (2012) Esensi teori konstruktivisme menemukan dan mentransformasikan sendiri suatu informasi kompleks apabila menginginkan informasi menjadi miliknya secara aktif membangun pengetahuan secara terus menerus mengasimilasi dan mengakomodasi informasi

baru, membangun pemahaman mereka tentang realita. Jadi pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu, pengalaman merupakan kunci utama belajar bermakna, dan menekankan bahwa pengetahuan adalah bentukan kita sendiri atau secara mandiri.

Belajar mandiri yaitu belajar tidak tergantung pada orang lain dilakukan secara teorganisir, terjadwal sesuai dengan kalender akademik. Proses belajarnya tergantung dari ketekunan dalam mengelola kegiatan belajarnya membaca dan menganalisis konsep-konsep dalam modul, ketekunan membaca menjadi modal dalam pendidikan jarak jauh dan harus dilakukan secara menerus, memecahkan sendiri masalah yang dihadapi dalam belajar dengan motivasi untuk mencapai hasil dengan mengikuti ujian akhir semester (UAS). Kebiasaan membaca pada awalnya mungkin dilakukan dengan terpaksa, kemudian secara konsisten dibentuk oleh lingkungan dengan mengerjakan latihan mandiri tes formatif, tugas mandiri, sebelum mengikuti UAS.

Perkembangan teknologi pembelajaran sumber belajar online yang sangat mudah diakses mahasiswa dengan mengikuti tutorial online, latihan mandiri online, ujian online, perpustakaan digital, pembelian bahan ajar online (Virtual), toko buku online, dan kerja praktek secara berkala beberapa sumber belajar online disediakan di www.ut.ac.id. Gambaran tentang kombinasi pembelajaran terintegrasi dengan sistem online. Ketersediaan teknologi pembelajaran sebagai perangkat lunak secara sistematis dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi mahasiswa pendidikan jarak jauh.

Kemajuan teknologi pembelajaran dalam bentuk online dalam bentuk pendidikan formal Menurut Minkyung Kim dkk (2014) Kriteria (1) Kekayaan konten, fungsionalitas teknologi (2) Integrasi teknologi kebaruan teknologi pembelajaran dan potensi belajar, dan (3) Mengubah cara belajar. Sumber belajar online yang

menjadikan sumber pembelajaran Universitas Terbuka secara konten dan sistem memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengakses secara online sumber belajar. Perkembangan yang terjadi pergeseran pandangan tentang penggunaan sistem belajar sistem belajar mandiri pendidikan jarak jauh bukan lagi monopoli melainkan telah menjalar menjadi bagian sistem pendidikan konvensional meskipun perangkat lunaknya berbeda.

Penggunaan sistem belajar mandiri bukan lagi monopoli sistem pendidikan jarak jauh pendidikan konvensional bergeser menggunakan jaringan internet sebagai media.

Disiplin Belajar Mandiri

Disiplin merupakan salah satu faktor untuk mencapai suatu tujuan individu. Disiplin merupakan salah satu aspek dari kehidupan manusia, selama manusia untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Secara etimologi disiplin berasal dari Bahasa latin disebut yang berarti pengikut seiring dengan perkembangan zaman mengalami perubahan arti disipline kepatuhan atau mengikuti tata tertib. Disiplin diri mampu membagi waktu belajar dan waktu kerja sehingga tidak bertabrakan.

Belajar tidak timbul dengan sendirinya tetapi yang dipengaruhi faktor disiplin antara lain kebiasaan belajar yang baik. Menurut Suparman Atwi dkk (2009) Sikap Disiplin, tekun, dan gigih dan semangat sangat penting dalam kehidupan dan pengembangan diri sikap dapat terbentuk dalam kebiasaan. Jadi pendidikan jarak jauh memulai dari pemilihan program studi sesuai minatnya menentukan sistem paket semesternya, beban SKS, membuat jadwal belajar, dan mengatur cara belajar untuk sampai menyelesaikan program studinya. Disiplin belajar dan memiliki kebiasaan hidup teratur sehingga memudahkan menyelesaikan jadwal belajar yang disusun sebagai bentuk tanggung jawab belajar.

Kesadaran diri seseorang menjalankan segala aturan merupakan bagian yang menyatu di dalam diri seseorang sebagai kesadaran batin dan keyakinan bahwa apa yang dilakukan baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Belajar mandiri (self directed learning) adalah kegiatan belajar mandiri, sedangkan orang yang melakukan belajar mandiri disebut (self directed learners), proses belajar yang mereka lakukan mempunyai untuk mengakses sumber belajar dan memproses informasi yang mereka perlukan untuk tujuan sesuai dengan kompetensi matakuliah yang akan dicapai.

Belajar mandiri memiliki dimensi tanggung jawab dalam usaha belajar, mandiri bisa bekerjasama dengan orang lain, memperoleh hasil belajar yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. belajar dalam kaitan belajar mandiri dapat didefinisikan pebelajar yang memposisikan diri sebagai penanggung jawab, pemegang kendali, pengambil keputusan atau inisiatif dalam memenuhi untuk mencapai keberhasilan belajarnya sendiri. Jadi keberhasilan dan kegagalan peserta didik ditentukan sendiri berdasarkan kemampuan mengatur dan menyesuaikan dengan kondisi masing-masing sampai mendapatkan hasil belajar yang telah direncanakan.

Motivasi Belajar Mandiri

Motivasi berasal kata motif yang diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motivasi adalah sebagai pendorong usaha mencapai prestasi belajar (Sudirman (2001). Dengan memperhatikan kekuatan motif tersebut dan dengan berbagai pendapat mengenai motif dan motivasi dapatlah diartikan sebagai berikut motif adalah sumber penggerak dan pendorong suatu tindakan terarah yang bersifat dinamik yang mengarahkan pada tujuan tertentu untuk mendapatkan kepuasan baik disadari atau tidak disadari dan ada hubungannya dengan aspek kognitif, konatif, dan afektif.

Kemauan dan motivasi dalam belajar

mandiri sangat penting di dalam proses pembelajaran karena dengan motivasi memandu dalam pengambilan keputusan, dan kemauan menopang kehendak untuk menyelami suatu tugas beban belajar sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kendali belajar dan keputusan tentang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai. Jadi, kemandirian belajar merupakan sebuah proses pendidikan peserta melakukan pencarian ilmu berbekal.

inisiatif dan usaha sendiri melalui pengembangan kemampuan menemukan dan melakukan penilaian konsep secara kritis mencapai penguasaan materi yang telah diprogramkan mahasiswa. Motivasi merupakan proses yang ikut mengatur aktivitas manusia menurut Dahama dan Bhatnagar dalam Sudibyo (1989) motivasi merupakan kumpulan perasaan-perasaan kesenangan-kesenangan kecenderungan dan dorongan insting yang menampak sebagai minat, selama tidak ada sesuatu yang merintang yang bersifat internal maupun eksternal, akan memimpin tindakan untuk memenuhi minatnya.

Kekuatan motivasi belajar, kemampuan belajar, dan ketersediaan berbagai sumber belajar. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa semakin kuat motivasi belajar, semakin tinggi kemampuan belajar, dan semakin tersedia sumber belajar materi pokok modul dan sumber belajar online. Secara umum dapat dikatakan semakin tinggi kualitas kegiatan belajar semakin banyak kompetensi yang dapat diperoleh. Motivasi belajar mandiri dorongan dari dalam diri untuk belajar tanpa harus menunggu bantuan orang lain.

Motivasi belajar untuk melakukan kegiatan belajar motivasi merupakan syarat yang harus dikembangkan, motivasi belajar yang baik untuk mencapai kompetensi, belajar mandiri tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik. Motivasi mahasiswa untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai target

belajar mandiri akan dapat menumbuhkan motivasi belajar menentukan cara mempelajari bahan ajar, dan mengelola proses belajar sendiri. Pengembangan motivasi belajar merupakan bagian tersulit bagi seorang mahasiswa pada perguruan tinggi PJJ harus ditumbuhkembangkan karena sumber belajar tersedia harus diolah dan dipelajari sendiri mahasiswa. Karena motivasi belajar mustahil mencapai hasil belajar yang baik, sumber belajar utama media cetak atau online harus diolah sendiri mahasiswa.

1. Fungsi motivasi

Fungsi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar, merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar, memberikan dereksi terhadap tercapaian tujuan, belajar membangun sistem lebih bermakna. Jenis motivasi dapat dilihat yaitu motivasi intrinsik adalah datangnya dari dalam diri seseorang sebagai wujud kesadaran diri (self awarenees) dari lubuk hati yang paling dalam, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari faktor di luar diri seseorang. Motivasi intrinsik dalam belajar akan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik meskipun keduanya saling menguatkan. Jadi memotivasi peserta didik akan berkembang jika disertai tujuan yang jelas terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran, tinggi rendahnya motivasi belajar tergantung pada indikator motivasi itu sendiri seberapa lama penggunaan waktu belajar untuk melakukan kegiatan belajar. Kecenderungan perilaku terhadap belajar senang atau tidak senang, seberapa sering kegiatan belajar dalam periode tertentu, ketercapaian kompetensi belajar yang telah ditentukan, dan motivasi dapat diukur dengan prestasi belajarnya dan kepercayaan diri (self-confidence).

2. Motivasi Berprestasi

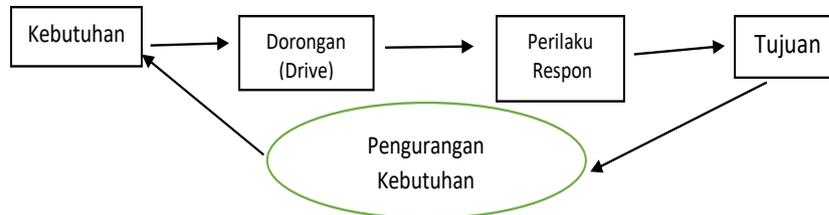
Motivasi dan keinginan berprestasi merupakan modal utama seseorang mahasiswa untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi belajar yang tinggi harus dimulai percaya diri akan kemampuan mencapai prestasi belajar yang pernah dicapainya tanpa memiliki kepercayaan diri yang optimal. Keinginan berprestasi yang mendorong mahasiswa melakukan belajar mandiri fleksibilitas waktu dan tempat belajar yang fleksibel pula merupakan alasan utama belajar secara mandiri untuk mencapai hasil belajar yang optimal, sehingga aktivitas belajar berlangsung menyenangkan, berkembangnya kreativitas dan aktivitas belajar menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap Buku Materi Pokok (BMP).

Keinginan atau dorongan mahasiswa untuk meraih prestasi belajar terkait pribadi masing-masing. Sejalan dengan keinginan berprestasi menurut Mc Celland (1999) memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, 2) program kerja berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis serta berjuang untuk merealisasikan, 3) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapi, 4) melakukan pekerjaan yang berarti dan menyelesaikan dengan hasil yang optimal, 5) mempunyai keinginan orang terkemuka yang menguasai bidangnya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi untuk berhasil, sehingga bekerja lebih keras dari pada orang memiliki motivasi gagal, motivasi untuk berhasil menjadi tantangan tersendiri dalam belajar mandiri motivasi belajar yang timbul pada setiap waktu belajar dapat meningkatkan motif tercapai hasil belajar. Motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif.

Menurut teori perilaku seseorang menuju kearah tujuan tertentu adanya suatu kebutuhan yang menyebabkan adanya dorongan internal membuat seseorang

berupaya melakukan sesuatu yang mengarah ketercapaian tersebut. menurut Dennis Conn (Ratuman Gerson tanwey,2004) Bagan dapat dilihat berikut ini:



Gambar 2.1 Hubungan Kebutuhan dengan Motivasi Menurut Teori Dorongan (Drive)

Seseorang terdorong untuk berupaya mencapai prestasi belajar, dorongan bersifat mengaktifkan tingkah laku, peka terhadap stimulus yang penting. Teori dorongan mendominasi pemikiran mengenai motivasi belajar. Jadi motivasi belajar merupakan kondisi psikologi mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri yang menyebabkan mampu mengembangkan kemampuannya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Seseorang terdorong untuk berupaya mencapai prestasi belajar, dorongan bersifat mengaktifkan tingkah laku, peka terhadap stimulus yang penting. Teori dorongan mendominasi pemikiran mengenai motivasi belajar. Jadi motivasi belajar merupakan kondisi psikologi mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri yang menyebabkan mampu mengembangkan kemampuannya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran apa yang telah dipelajari selama kurun waktu tertentu, seperti hasil ujian akhir semester (UAS).

Belajar dapat dipahami dari beberapa

pendapat ahli menurut Slametto, (2003) belajar suatu usaha dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tangka laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Jadi, belajar di atas belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan secara teratur berkesinambungan dengan menggunakan strategi tertentu yang menyebabkan perubahan dari individu dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku dari hasil kegiatan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Komalasari Kokon (2013), aktivitas belajar dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang baik secara aktual maupun secara potensial menuju kearah perubahan karena ada usaha individu. Pembelajaran dapat dilihat dari beberapa komponen yang saling terkait seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan. Belajar mandiri menghendaki mahasiswa belajar atas prakarsa dan inisiatif sendiri, kemampuan belajar secara efisien bergantung kepada kecepatan membaca dan memahami isi bacaan.

Belajar mandiri ditentukan kemampuan mahasiswa dalam belajar meliputi:

1. Kesiapan belajar dengan kemampuan kecepatan membaca memahami isi bacaan
2. Kemampuan memahami materi yang dipelajari berkaitan ingatan pengetahuan, pengalaman, tugas yang akan datang, masalah yang pernah dihadapi.

3. Mempelajari sesuatu yang perlu diulang-ulangi, makin sering diulangi makin bagus hasilnya.

Prestasi belajar dalam pendidikan merupakan hasil pengukuran dalam jangka waktu tertentu terhadap peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap peserta didik, proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus dapat menyerap materi pelajaran. Menurut Arifin Zainal (2011, Prestasi belajar menjadi indikator daya serap materi. Dalam proses belajar, indikator tingkat kesuksesan, dan tingkat produktivitas suatu institusi

pendidikan. Jadi prestasi belajar untuk memahami prestasi belajar secara perorangan maupun kelompok sebagai indikator fungsi prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan kualitas institusi pendidikan.

Proses pembelajaran sebagai suatu sistem memiliki komponen yang saling berinteraksi. Prestasi belajar merupakan kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam konteks belajar mandiri merupakan hasrat ingin tahu (curiosity) prestasi yang berarti hasil usaha, prestasi belajar (achievement) yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar (learning outcome) meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Metode

Penelitian adalah penelitian suvey bentuk analisis multivariat regresi dengan analisis jalur. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program S1 PGSD program pendas UPBJJ-UT Makassar Tahun 2018 Sampel profesional adalah Mahasiswa Program S1 PGSD yang Teknik pengambilan Sampel menggunakan undian dalam suatu Kabupaten dengan mengambil dari total mahasiswa yang

semester Lima Tahun 2018. penentuan sampel menggunakan sampel penunjukkan dari mahasiswa di Kabupaten Selayar program pendas UBJJ-UT Makassar. Teknik Analisis Data regresi, analisis jalur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian survey analisis regresi linier berganda (SPSS).

Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis inferensial

Pengaruh Keterampilan Belajar Mandiri dan Disiplin belajar mandiri terhadap motivasi berprestasi

1) Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan korelasi dan koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Output Perhitungan Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R
1	.421

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Mandiri (X2), Belajar Mandiri (X1)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, tampak

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.755

bahwa nilai: R = 0.671 ini berarti

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, tampak bahwa nilai :

keseluruhan variabel independen dalam hal ini belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi berprestasi. R² = 0.450 berarti total pengaruh kedua variabel yaitu belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri adalah sebesar 45 % selebihnya 55 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke model yang diteliti.

Tabel 4.6 Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.838	2	17.419	15.151	.000 ^a
	Residual	42.537	37	1.150		
	Total	77.375	39			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Mandiri (X2), Belajar Mandiri (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi (Y1)

Berdasarkan hasil di atas tampak bahwa nilai: Nilai F = 15.151 dengan sig 0.00 memberikan interpretasi bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen yaitu belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi

Analisis Regresi Pengaruh Belajar Mandiri dan Disiplin Belajar Mandiri terhadap Motivasi Berprestasi. Persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu; $Y_1 = 0.816 + 0.324 X_1 + 0.504 X_2$. persamaan regresi tersebut mempunyai makna Belajar mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, sehingga saat belajar mandiri meningkat akan diikuti dengan peningkatan motivasi berprestasi Disiplin belajar mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar berprestasi, sehingga saat disiplin belajar mandiri meningkat akan diikuti dengan peningkatan motivasi

berprestasi. Variabel dominan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi adalah disiplin belajar mandiri.

Pengaruh Belajar Mandiri, Disiplin Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

1) Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan korelasi dan koefisien determinasi. R = 0.880 ini berarti keseluruhan variabel independen dalam hal ini keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri, dan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan prestasi belajar. R² = 0.774 berarti total pengaruh ketiga variabel yaitu belajar mandiri, disiplin belajar mandiri dan motivasi berprestasi adalah sebesar 77.4 % selebihnya 27.6 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke model yang diteliti

2) Uji Simultan

Hasil perhitungan uji simultan ditampilkan pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Hasil uji T

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.838	2	17.419	15.151	.000 ^a
	Residual	42.537	37	1.150		
	Total	77.375	39			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar Mandiri (X2), Belajar Mandiri (X1)

b. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi (Y1)

Berdasarkan hasil di atas tampak bahwa nilai : Nilai F = 41.089 dengan sig 0.00 memberikan interpretasi bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen yaitu Keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri dan keinginan berprestasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Uji Parsial

Hasil perhitungan uji parsial ditampilkan pada Tabel 4.7 berikut :

Table 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.816	3.082		.265	.793
	Belajar mandiri (x1)	.324	.091	.441	3.600	.001
	Disiplin belajar mandiri (x2)	.504	.133	.465	3.798	.001

a. Dependent Variable: motivasi berprestasi (Y1) Sumber : Data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil di atas tampak bahwa: Nilai t untuk x1 sebesar 3.78 dengan sig 0.01 yang berarti belajar mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Nilai t untuk x2 sebesar 3.329 dengan sig: 0.002 yang berarti disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai t untuk x3 sebesar 4.458 dengan sig: 0.000 yang berarti motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

Model yang terbentuk: $Y = 1.477 + 0.207 X1 + 0.275 X2 + 0.387 Y1$

Pembahasan

Dengan demikian apabila tingkat keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar, keinginan/motivasi berprestasi meningkat secara bersama-sama maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa $R = 0.671$ berarti keseluruhan variabel independen dalam hal ini keterampilan belajar mandiri, disiplin belajar mandiri memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi berprestasi. $R^2 = 0.450$ berarti total pengaruh kedua variabel yaitu belajar mandiri

Menurut Sembiring Gorki Maximus (2009) Kemandirian merupakan sebuah proses pendidikan peserta didik akan melakukan pencarian ilmu berbekal inisiatif dan usaha sendiri melalui pengembangan kemampuan untuk menemukan dan melakukan penilaian sebuah konsep secara kritis, hasilnya akan mampu mengubah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik ke arah yang lebih baik.

Menurut Heimstra (1994), belajar

mandiri, (1) peserta didik sebagai individu memiliki tanggung jawab yang lebih, (2) sendiri bukan berarti semua pembelajaran harus dilakukan secara sendiri akan tetapi dapat berlangsung dengan orang lain dengan tidak mengisolasi diri, (3) peserta didik secara sendiri mampu mentrasper sendiri pengetahuan dengan keterampilan belajar dalam suasana yang berbeda (4) belajar mandiri bisa melibatkan berbagai sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran, partisipasi dalam bentuk kelompok belajar, dialog, elektronik, dan membuat peta konsep, ringkasan materi.

Keterampilan Belajar mandiri tergantung pada mahasiswa dengan melakukan strategi belajar dengan merekam hasil bacaan, belajar terjadwal, evaluasi penguasaan materi dengan latihan soal mandiri, dengan menyesuaikan dengan kalender akademik Universitas Terbuka. Proses belajarnya dengan tekun mengelola kegiatan belajarnya dengan membaca dan menganalisis konsep-konsep esensial dibuatkan outline atau peta konsep dari buku materi pokok (BMP).

Belajar mandiri dapat dilihat dari aspek tanggung jawab menyelesaikan semua kewajiban belajarnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Belajar mandiri bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain, dapat belajar bersama atau bekerja sama untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian motivasi belajar, kemandirian belajar, dan indeks prestasi belajar (IPK). Penelitian dengan analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui

gambaran tingkat motivasi belajar, kemandirian belajar, dan IPK mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan kemandirian belajar rata-rata termasuk dalam kategori tinggi, dan IPK beradadikisaran antara 1,75–3,85 dengan rata-rata IPK 2,70 (Hendrayana, A. S. 2014).

Perilaku seseorang kearah tujuan tertentu adanya suatu kebutuhan yang menyebabkan adanya dorongan internal membuat seseorang berupaya melakukan sesuatu dengahn respon yang mengarah tercapinya tujuan. Menurut Ratuman Gerson tanwey (2004) prestasi belajar dapat dicapai bila memiliki keinginan meraih prestasi belajar. Prestasi merupakan keseluruhan daya penggerak, kebutuhan, dorongan baik dalam diri internal maupun dari luar diri eksternal menciptakan serangkaian usaha dengan kondisi-kondisi tertentu, menjamin kelangsungan arah kegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai secara Optimal. Prestasi Belajar adalah hasil belajar mahasiswa yang dicapai melalui indeks prestasi belajar mahasiswa (IPK) merupakan hasil pengukuran semester setelah mengikuti ujian akhir semester yang dinyatakan bentuk simbol nilai.

Hasil olah data $R = 0.880$ berarti keseluruhan variabel independen dalam hal ini keterampilan belajar mandiri, keinginan berprestasi, dan disiplin belajar mandiri memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar. $R^2 = 0.774$ berarti total pengaruh ketiga variabel yaitu belajar mandiri, disiplin belajar mandiri dan motivasi berprestasi adalah sebesar 77.4

Keterampilan belajar mandiri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sehingga saat keterampilan belajar mandiri ditingkatkan akan diikuti peningkatan prestasi belajar, disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, keinginan /motivasi berprestasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, variabel

yang dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi berprestasi dengan besaran koefisien 0.387.

Knowles., M (1975) belajar mandiri suatu proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan menentukan kebutuhan belajar mereka, merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi materi belajarnya, memilih dan menerapkan. strategi pembelajaran yang tepat, dan evaluasi hasil belajar. Belajar mandiri merupakan integrasi dari (self-management) bagaimana merancang kegiatan belajar, mengatur waktu belajar, merekam hasil bacaan, manajemen konteks latar belakang social dengan menselesarkan kegiatan keluarga dan pekerjaan sebagai guru Sekolah Dasar, (self monitoring) bagaiman mengevaluasi penguasaan materi dengan berlatih mengerjakan tes formatif, dan mengatur strategi belajarnya, merupakan kesatuan yang mempunyai fungsi yang saling mendukung untuk mencapai keberhasilan belajar. Jadi belajar mandiri di Univesitas Terbuka dapat menjadi model untuk meraih prestasi belajar atau keberhasilan belajar.

Selanjutnya Morgan dalam Ratuman (2004) belajar dapat didefinisikan setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. dalam Pribadi Benny A (2010) Belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber belajar. Belajar merupakan suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif tetap sebagai hasil latihan yang diperkuat. Jadi dari sudut pandang pendidikan, Program S1 PGSD belajar terjadi perubahan tingkah laku pada diri pada pekerjaan sebagai guru sekolah dasar. Setelah melakukan proses belajar, menjadi lebih memahami tugas pokoknya sebagai guru semakin meningkatkan profesionalnya kemampuan dan kompetensi secara personal dalam menjalankan tugas pokoknya.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan materi mahasiswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar mahasiswa terkait faktor internal dan eksternal mahasiswa keberhasilan mahasiswa dapat dilihat indeks prestasi belajar mahasiswa (IPK) merupakan hasil pengukuran selama satu semester yang merupakan pengukuran dari hasil ujian akhir semester yang dinyatakan bentuk symbol nilai. Prestasi belajar merupakan gambaran perilaku usaha belajar untuk mencapai hasil belajar melalui pembelajaran secara mandiri. Jadi prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, daya serap materi pelajaran kecerdasan peserta didik sebagai hasil dari proses belajar mandiri.

Kemampuan mengatur waktu belajar, belajar secara teratur, membuat jadwal belajar sendiri, karena keberhasilan belajar mahasiswa di Universitas Terbuka ditentukan sendiri. Sejalan itu Gagne (2013), Belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis pekerjaan dengan baik. Selanjutnya Hanafiah Nanang (2009)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Mahasiswa Universitas Terbuka dengan pendidikan jarak jauh dituntut untuk belajar mandiri. Implementasi belajar mandiri mempunyai makna proses belajar setiap individu memiliki inisiatif sendiri, memiliki prakarsa sendiri dalam menentukan kegiatan belajarnya dalam mempelajari bahan ajar, mengerjakan tugas-tugas matakuliah, memantapkan keterampilan, dan menerapkan pengalaman belajarnya. Belajar mandiri, banyak hal ditentukan oleh kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu dan melakukan belajar secara efektif. Mahasiswa S1 PGSD dengan, inisiatif, disiplin belajar, dan keinginan berprestasi atau motivasi yang kuat untuk belajar secara mandiri membuktikan bisa menghasilkan prestasi belajar dengan ideks pretasi belajar yang baik, meskipun berada didaerah kepulauan.

Simpulan

Mahasiswa pendidikan jarak jauh program S1 PGSD di Kabupaten selayar dapat disimpulkan berikut

1. Keterampilan belajar mandiri dengan melakukan disiplin, dan memiliki keinginan mencapai prestasi dengan menjalankan program sesuai dengan jadwal berdasarkan prakrsa inisiatif, keinginan atau motivasi mencapai prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Kemandirian belajar merupakan integrasi dari merancang kegiatan belajar, mengatur waktu belajar, merekam hasil bacaan, menseleraskan kegiatan keluarga

pekerjaan sebagai guru Sekolah Dasar, dan mengevaluasi penguasaan materi berpengaruh secara signifikan prestasi belajarnya.

Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belajar mandiri maupun disiplin belajar mandiri mempunyai pengaruh baik secara langsung dan tidak langsung dalam meningkatkan motivasi berprestasi maupun prestasi belajar, sehingga keberadaan variabel belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri dipertahankan terutama dalam meningkatkan motivasi berprestasi maupun prestasi belajar.

2. OSMB dan Edukasi Belajar Mandiri sebagai program untuk mahasiswa baru secara konsisten harus dijadwalkan

Belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri dapat menjadi referensi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijaksanaan organisasi berkaitan dengan peningkatan motivasi berprestasi maupun peningkatan prestasi belajar.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belajar mandiri maupun disiplin belajar mandiri mempunyai pengaruh baik secara langsung dan tidak langsung dalam meningkatkan motivasi berprestasi

maupun prestasi belajar, sehingga keberadaan variabel belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri dipertahankan terutama dalam meningkatkan motivasi berprestasi maupun prestasi belajar.

4. OSMB dan Edukasi Belajar Mandiri sebagai program untuk mahasiswa baru secara konsisten harus dijadwalkan

Belajar mandiri dan disiplin belajar mandiri dapat menjadi referensi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijaksanaan organisasi berkaitan dengan peningkatan motivasi berprestasi maupun peningkatan prestasi belajar.

Daftar Rujukan

1. Arifin, Z. (2011) *Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit PT. Remaja Rodakarya offset. Bandung
2. Ahmadi K. L., (2012) *Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*, penerbit PT. Perestasi Pustaka Jakarta Indonesia
3. Diningrat, S. W. M. (2019). Desain Model Pembelajaran Online sebagai Upaya Memfasilitasi Belajar di Tempat Kerja. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(1), 17-24.
4. Hanafiah, N (2009) *Konsep Strategi Pembelajaran*, Penerbit PT Rafika Aditama Bandung.
5. Hendrayana, A. S. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa BIDIKMISI DI UPBJJ UT Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 15(2), 81-87.
6. Hiemstra, R. (1994). Helping learners take responsibility for self-directed activities. *New directions for adult and continuing education*, 1994(64), 81-87.
7. Murad H Mohammad, Fernando Coto-Yglesias, (2010) The Effectiveness of Self-Directed learning in health profession education: a systematic Review, *Medical Education* 1507-1608.
8. Mc Celleland.C (1999) *The Achivement motive*, New York, Irvingtong Publisher Inc
9. Minkyong, K., & Eulho, J (2014) *Analyzing The Human Learning And Developmen Potintial of Websites Available For Internasional Learning*, *Internasional Jurnal Self-Directed Learning* 11(1)
10. National Research Council of Canada (2011) *The Challenges to Connectivisit Learningon Open online Netweks: Learning Experriences during a Masive Open Online Course*, 12(3)
11. Nurtanio A. P., (2009) *Kefektifan Belajar Mandiri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka UPBJJ-Yogyakarta*.
12. Nugraheni Endang (2006), *Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh Kasus di Universitas Terbuka*, Indonesia Universitas Terbuka
13. Heimstra, R (1994) *Self-Directed Learning*, *The International Encyclopedia of education* (second edition) Osford: Pergamon press reprinted here by Permission.
14. Komalasari Kokon(2013) *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung.

15. Knowles., M (1975) *Self-Directic learning: Aguide for leaners and teacher*, New York, Ny Assiciation Press.
16. Oktavianingtyas, E. (2013) *Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Jember @Kadikma*, 4(2), 13-16
17. Pibadi B. A. (2010) *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Penerbit Dian Rakyat, 2014 Jakarta.
18. Ratumanan, G. T. (2004) *Belajar dan Pembelajaran* Penerbit Unesa University Press 2004.
19. Suardana, I. K. (2012) *Implemntasi model belajar mandiri untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar kemandirian belajar mahasiswa*
20. Sudibyso S. (1989) *Psioklogi Olah Raga*. PT Anem Kosong Anem. Jakarta. Sudirman, A. M. (2005) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta PT RajaGrapindo Persada.